



TRANSFUSI DARAH			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman:
	010/065/045-R01/ AK-RS05/2018	01	1/3
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit 8 Januari 2018	Ditetapkan Direktur  Dr. YUSTAR MULYADI, Sp.PD(K)GEH Pembina Tingkat 1 NIP. 19620328 198910 1 001	
Pengertian	Tranfusi darah merupakan tindakan yang dilakukan untuk pasien yang memerlukan darah dan atau produk darah dengan memasukkan darah melalui vena dengan menggunakan set tranfusi.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan volumen darah sirkulasi (setelah pembedahan, trauma, atau perdarahan). 2. Meningkatkan jumlah sel darah merah dan untuk mempertahankan kadar hemoglobin pada klien anemia berat. 3. Memberikan komponen selular tertentu sebagai terapi sulih (misalnya, faktor pembekuan untuk membantu mengontrol perdarahan pada pasien hemofilia) 		
Kebijakan	SK Direktur RSUD dr. Soedarso No 150 tahun 2018 tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Dokter Soedarso		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat dan bahan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Infus. 2. Set tranfusi. 3. Botol berisi cairan NaCl 0,9 %. 4. Produk darah yang benar sesuai program medis. 5. Pengalas. 6. Torniket. 7. Kapas alkohol. 8. Plester. 9. Gunting. 10. Kasa steril 11. Betadine 12. Sarung tangan. 2. Prosedur : <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan prosedur yang akan dilakukan. • Cuci tangan • Gantung larutan NaCl 0,9 % dalam botol untuk digunakan setelah tranfusi darah. 		



RSUD dr. Soedarso

TRANSFUSI DARAH

No. Dokumen :


Revisi :

Halaman:

01

2/3

- Gunakan selang infus yang mempunyai filter (selang Y atau tunggal).
- Lakukan pemberian infus NaCl 0,9 % (lihat prosedur pemasangan infus) terlebih dahulu sebelum pemberian tranfusi darah.
- Sebelum dilakukan tranfusi darah terlebih dahulu memeriksa identifikasi kebenaran produk darah: periksa kompatibilitas dalam kantong darah, periksa kesesuaian dengan identifikasi pasien, periksa kadaluwarsa, dan periksa adanya bekuan.
- Buka set pemberian darah
- Untuk selang Y, atur ketiga klem.
- Untuk selang tunggal, klem pengatur pada posisi off.
- Cara tranfusi darah dengan selang Y:
 - Tusuk kantong NaCl 0,9 %
 - Isi selang dengan NaCl 0,9 %
 - Buka klem pengatur pada selang Y dan hubungkan ke kantong NaCl 0,9 %.
 - Tutup/klem pada slang yang tidak digunakan.
 - Tekan/klem sisi balik dengan ibu jari dan jari telunjuk (biarkan ruang filter terisi sebagian).
 - Buka klem pengatur bagian bawah dan biarkan selang terisi NaCl 0,9 %.
 - Kantong darah perlahan-lahan dibalik-balik 1 – 2 kali agar sel-selnya tercampur. Kemudian tusuk kantong darah dan buka klem pada selang dan filter terisi darah.
- Cara tranfusi darah dengan selang tunggal:
 - Tusuk kantong darah
 - Tekan sisi balik dengan ibu jari dan jari telunjuk (biarkan ruang filter terisi sebagian).
 - Buka klem pengatur biarkan selang terisi darah.
- Hubungkan selang tranfusi ke kateter IV dengan membuka klem pengatur bawah.
- Setelah darah masuk, pantau tanda vital setiap 5 menit selama 15 menit pertama, dan setiap 15 menit selama 1 jam berikutnya.
- Setelah darah ditransfusikan, bersihkan selang infus dengan NaCl 0,9 %, kemudian ganti infus set yang baru
- Catat tipe, jumlah dan komponen darah yang diberikan.
- Cuci tangan setelah prosedur dilakukan.

TRANSFUSI DARAH			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman:
		01	3/3
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi kamar Operasi 4. Hemodialisa 5. Intensive Care Unit		